

DMK-2015



Buku Seri Praktikum

DASAR MANAJEMEN KEUANGAN



Disusun Oleh:
Tim Litbang DMK

Laboratorium Manajemen Menengah

DMK

SERI PRAKTIKUM DASAR MANAJEMEN KEUANGAN

Aplikasi : Customized Application Made w/ Ms. Office Excel
Penyusun : Tim Penelitian dan Pengembangan Modul
Website : ma-menengah.lab.gunadarma.ac.id

**LABORATORIUM MANAJEMEN MENENGAH
UNIVERSITAS GUNADARMA
2015**

KATA PENGANTAR

Modul seri praktikum Dasar Manajemen Keuangan ini menjelaskan penerapan teori keuangan terutama dalam lingkup perusahaan. Demikian juga pembahasan dilakukan pada masalah-masalah yang bersifat mendasar atau pokok-pokok. Beberapa materi yang akan dipelajari dalam modul ini adalah mengenai Manajemen Modal Kerja, Manajemen Piutang, Nilai Waktu Uang, dan Rasio Keuangan Perusahaan.

Tujuan penyusunan modul Dasar Manajemen Keuangan untuk menjelaskan masalah pengambilan keputusan oleh pimpinan perusahaan menyangkut investasi dan pembiayaan perusahaan. Dengan demikian pembahasan terdiri dari konsep teori keuangan secara umum, baru kemudian diikuti dengan penerapannya dalam perusahaan. Teori pada dasarnya merupakan *common sense*. Dengan demikian diharapkan dalam memberikan pemahaman logika atau alasan yang menjelaskan mengapa perusahaan mengambil keputusan keuangan.

Akhir kata, semoga seri praktikum ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Kritik dan saran sangat kami harapkan demi pengembangan modul ini dimasa yang akan datang.

Depok, Juni 2017

Tim Penyusun

Riwayat Tim Penyusun



Indra Dirgantara

*Lahir 23 Oktober 1994, Jakarta. Anak pertama dari dua bersaudara.
Lulus dari SMA PB. SOEDIRMAN 1, Bekasi pada tahun 2012
Saat ini terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Gunadarma
Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen angkatan 2012.*

Winda Hartati Sirumapea

*Lahir 5 Januari 1995, Kalimantan Timur. Anak kedua dari empat bersaudara.
Lulus dari SMKN 1 Tarak Grogot, Kalimantan Timur pada tahun 2012
Saat ini terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Gunadarma
Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi angkatan 2012.*



Ridwan Z. Agha, SE., M.Ak

*Lahir 14 Mei, Depok, Jawa Barat.
Merupakan lulusan Summa Cumlaude D3 Politeknik Negeri Jakarta pada tahun
2008. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2011 dari Universitas
Gunadarma, serta gelar Magister Akuntansi pada tahun 2014 dari Universitas
Mercubuana juga dengan predikat cumlaude.
Saat ini tercatat sebagai Laboran di Lab. Manajemen Menengah Univ. Gunadarma
sejak tahun 2010.*



Dr. Muhammad Yunanto, SE., MM.

*Lahir 12 Juni 1969, Klaten, Jawa Tengah.
Menyelesaikan pendidikan S3 dan meraih gelar doktor dari Program Doktor Ilmu Ekonomi
Universitas Gunadarma pada tahun 2013. Pendidikan Magister Manajemen diraih dari
Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Gunadarma pada tahun 1997,
sedangkan Pendidikan S1 Program Studi Manajemen Universitas Gunadarma di tahun 1994
di STIE Gunadarma Jakarta
Mendapatkan kepercayaan sebagai Kepala Laboratorium Manajemen Menengah Universitas
Gunadarma sejak tahun 2007 hingga sekarang*



Design by Fauziah Safarina

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v

BAB I Nilai Waktu Terhadap Uang

Deskripsi Modul	1
Tujuan Modul.....	1
Penjelasan Materi.....	1

BAB II Manajemen Modal Kerja (Kas)

Deskripsi Modul	9
Tujuan Modul.....	9
Penjelasan Materi.....	10

BAB III Manajemen Piutang

Deskripsi Modul	21
Tujuan Modul.....	21
Penjelasan Materi.....	21

BAB IV Rasio Keuangan

Deskripsi Modul	31
Tujuan Modul.....	31
Penjelasan Materi.....	31

BAB 1

NILAI WAKTU TERHADAP UANG

Deskripsi Modul

Nilai waktu uang merupakan konsep yang memperhatikan waktu dalam menghitung nilai uang. Artinya : Uang yang dimiliki seseorang pada hari ini tidak akan sama nilainya dengan satu tahun yang akan datang. Pemahaman nilai waktu uang sangat penting dalam studi manajemen keuangan karena konsep nilai waktu uang diperlukan dalam mengambil keputusan ketika akan melakukan investasi pada suatu aktiva dan pengambilan keputusan ketika akan menentukan sumber dana pinjaman yang akan dipilih.

Tujuan Modul

Setelah menyelesaikan praktikum pada modul ini, praktikan akan memahami:

1. Konsep Nilai Waktu Uang
2. Jenis-Jenis Nilai Waktu Uang
3. Perhitungan Nilai Waktu Uang

Penjelasan Materi

A. PERHITUNGAN NILAI WAKTU UANG

1. Nilai Waktu yang akan Datang (*Future Value*)

Merupakan suatu jumlah yang akan dicapai dari suatu nilai uang saat ini di masa yang akan datang, dengan pertumbuhan nilai akibat adanya bunga selama periode waktu yang telah ditentukan. Macam tingkat bunga pada nilai waktu uang yang akan datang :

a) Tingkat Bunga Sederhana (*Simple Interest*)

- Adalah bunga yang dibayarkan berdasarkan hanya pada nilai asli, atau hanya nilai pokok yang dipinjamkannya saja.

Rumus :

$$Si = Po (i) (n)$$

Si = Jumlah bunga sederhana

Po = Pinjaman atau tabungan pokok

i = Tingkat bunga per periode waktu dalam persen

n = Jangka waktu uang

b) Bunga Majemuk (*Compound Value / Ending Amount*)

- Adalah penjumlahan dari uang pada permulaan periode atau jumlah modal pokok dengan jumlah bunga yang diperoleh selama periode tersebut.

Rumus:

$$FVn = Po (1+i)^n \text{ atau } FVn = Po = (FVIF_{i,n})$$

- Pemajemukan (*compounding*) merupakan proses perhitungan nilai akhir dari suatu pembayaran atau rangkaian pembayaran apabila digunakan bunga majemuk.

2. Nilai Waktu Sekarang (*Present Value*)

- Merupakan besarnya jumlah uang pada awal periode yang diperhitungkan atas dasar tingkat bunga tertentu dari suatu jumlah uang yang baru akan diterima atau dibayarkan beberapa periode kemudian.

Rumus :

$$Po = FV_n \left[\frac{1}{(1+i)^n} \right]$$

Untuk mencari nilai masa sekarang (*Present Value = PVo = Po*) dari nilai pinjaman/tabungan adalah

$$PV_0 = P_0 = \frac{FV_n}{1(i)(n)}$$

B. ANUITAS (ANNUITY)

Adalah suatu rangkaian pembayaran uang dalam jumlah yang sama yang terjadi dalam periode waktu tertentu. Suatu pembayaran atau penerimaan arus kas dinamakan anuitas apabila mengandung 2 unsur, yaitu :

- Jumlah uang yang sama
- Periode waktu yang sama. (Dibayar setahun sekali, enam bulan sekali, dan seterusnya)

Ada 2 macam anuitas :

- Anuitas Biasa/Anuitas Tertunda (*ordinary Annuity*), merupakan anuitas dari suatu pembayaran yang dilakukan pada akhir periode untuk setiap periode tertentu.
- Anuitas Jatuh Tempo (*Due Annuity*), merupakan anuitas dari suatu pembayaran yang dilakukan pada awal periode untuk setiap periode tertentu.

1. Anuitas Nilai Masa Datang (*Future Value of Annuity = FVA_n*)

Nilai anuitas majemuk masa datang dengan pembayaran atau penerimaan secara periodik (R) dan n sebagai jangka waktu anuitas.

Rumus :

$$FVA_n = R \left[\frac{(1+i)^n - 1}{i} \right]$$

FVA_n = Nilai masa depan anuitas sampai periode n

R = Pembayaran atau penerimaan setiap periode

n = Jumlah waktu anuitas

i = Tingkat bunga

(FVIFA_{i,n}) = Nilai akhir faktor bunga anuitas pada i % untuk n periode.

Jika bunga dibayarkan sebanyak m kali dalam setahun, maka nilai yang akan datang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$FV_n = PV_0 \left[1 + \left(\frac{i}{m} \right) \right]^{mn}$$

FV_n = Nilai waktu yang akan datang pada tahun ke-n

PV₀ = Nilai sekarang

n = Jumlah tahun

m = Frekuensi pembayaran bunga dalam setahun

2. Anuitas Nilai Sekarang (*Present Value of Annuity = PVA_n*)

Nilai anuitas majemuk saat ini dengan pembayaran atau penerimaan secara periodik (R) dan n sebagai jangka waktu anuitas.

Rumus :

$$\mathbf{PVA_n = R \left[\frac{1}{(1+i)^1} + \frac{1}{(1+i)^2} + \dots \frac{1}{(1+i)^n} \right]}$$

Atau

$$\mathbf{PVA_0 = R \left[\frac{(1+i)^n - 1}{i(1+i)^n} \right]}$$

PVA_n = Nilai sekarang anuitas

R = Pembayaran / penerimaan setiap periode

n = Jumlah tahun

i = Tingkat bunga

Jika bunga dibayarkan sebanyak m kali dalam setahun, maka nilai sekarang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$\mathbf{PV_0 = \frac{FV_n}{1 + \left(\frac{i}{m} \right)^{mn}}}$$

FV_n = Nilai waktu yang akan datang pada tahun ke-n

PV₀ = Nilai sekarang

n = Jumlah tahun

m = Frekuensi pembayaran bunga dalam setahun

C. ALIRAN KAS BERAGAM (MIXED FLOWS)

Aliran kas beragam terjadi apabila pembayaran-pembayaran atau penerimaan-penerimaan yang jumlah uangnya berbeda.

Rumus:

$$\mathbf{PV_0 = \frac{FV_1}{(1+i)^1} + \frac{FV_2}{(1+i)^2} + \dots + \frac{FV_n}{(1+i)^n}}$$

FV_n	= Nilai waktu yang akan datang pada tahun ke-n
PV_o	= Nilai sekarang
i	= tingkat bunga
n	= Jumlah tahun

D. CONTOH SOAL PRAKTIKUM

Contoh Tingkat Bunga Sederhana :

Marco menyimpan uang sebesar Rp 90.000.000 direkening tabungan dengan bunga 10% per tahun selama 10 tahun. Pada akhir tahun ke-5, jumlah bunga yang terakumulasi di rekening tabungan Tammy adalah...

Jawab :

$$\begin{aligned} Si &= Po (i) (n) \\ &= \text{Rp } 90.000.000 (10\%) (5) \\ &= \text{Rp } 45.000.000 \end{aligned}$$

Contoh Tingkat Bunga Majemuk :

Marsha adalah seorang mahasiswa ingin mendepositkan uangnya di bank Mandiri sebesar Rp 1.000.000. Jika tingkat bunga deposito adalah 12%, maka berapakah investasi Marsha pada akhir tahun ke 4?

Jawab :

$$\begin{aligned} FV_n &= Po (1 + i)^n \\ &= \text{Rp } 1.000.000 (1 + 12\%)^4 \\ &= \text{Rp } 1.573.519 \end{aligned}$$

Contoh Present Value :

Berapakah jumlah sekarang yang dapat berkembang menjadi Rp 150.000.000 pada akhir tahun ke-6 dengan tingkat bunga 12%?

$$\begin{aligned} \text{Jawab : } P_o &= FV_n \left[\frac{1}{(1+i)^n} \right] \\ &= \text{Rp } 150.000.000 \left[\frac{1}{(1+0,12)^6} \right] \\ &= \text{Rp } 75.994.668 \end{aligned}$$

Contoh Anuitas Nilai Masa Datang :

Mike menabung setiap tahunnya sebesar Rp 35.000.000, selama 4 tahun pada Bank CIMB. Bank CIMB memberikan bunga sebesar 8% tiap tahunnya. Berapa jumlah tabungan Mike 4 tahun yang akan datang ?

Jawab : $S_n = R \left[\frac{(1+i)^n - 1}{i} \right]$

$$S_4 = \text{Rp } 35.000.000 \left[\frac{(1+0.08)^4 - 1}{0.08} \right]$$

$$S_4 = \text{Rp } 35.000.000 \left(\frac{0.3604}{0.08} \right)$$

$$S_4 = \text{Rp } 35.000.000 (4.505)$$

$$S_4 = \text{Rp } 157.675.000$$

Contoh Anuitas Nilai Masa Sekarang :

Samuel adalah seorang pemilik rental mobil yang melakukan usahanya dengan menyewa sebuah ruko. Delilah sang pemilik ruko tersebut akan menerima uang sewa ruko dari Samuel tiap akhir tahunnya sebesar Rp 60.000.000, selama tiga tahun atas dasar bunga 12 % tiap tahunnya. Berapa besar jumlah uang tersebut sekarang dari sewa penerimaan selama 3 tahun?

Jawab : $A_n = R \left(\frac{1}{(1+i)^1} + \frac{1}{(1+i)^2} + \frac{1}{(1+i)^n} \right)$

$$A_3 = \text{Rp } 60.000.000 \left[\frac{1}{(1+0.12)^1} + \frac{1}{(1+0.12)^2} + \frac{1}{(1+0.12)^3} \right]$$

$$A_3 = \text{Rp } 60.000.000 (0.893 + 0.797 + 0.712)$$

$$A_3 = \text{Rp } 60.000.000 (2.402)$$

$$A_3 = \text{Rp } 144.120.000$$

Contoh Aliran Kas Beragam:

Seseorang menyewakan rumahnya selama 5 tahun. Pendapatan sewa Rp 500.000 per tahun, yang diterima selama dua tahun pertama. Pendapatan sewa Rp 600.000 per tahun, yang diterima selama tahun ketiga dan keempat. Pendapatan sewa 100.000 akan diterima

pada tahun kelima. Pendapatan-pendapatan tersebut diterima setiap akhir tahun. Jika tingkat bunga per tahun sebesar 5% maka nilai pendapatan sewa pada awal tahun pertama (nilai sekarang) adalah:

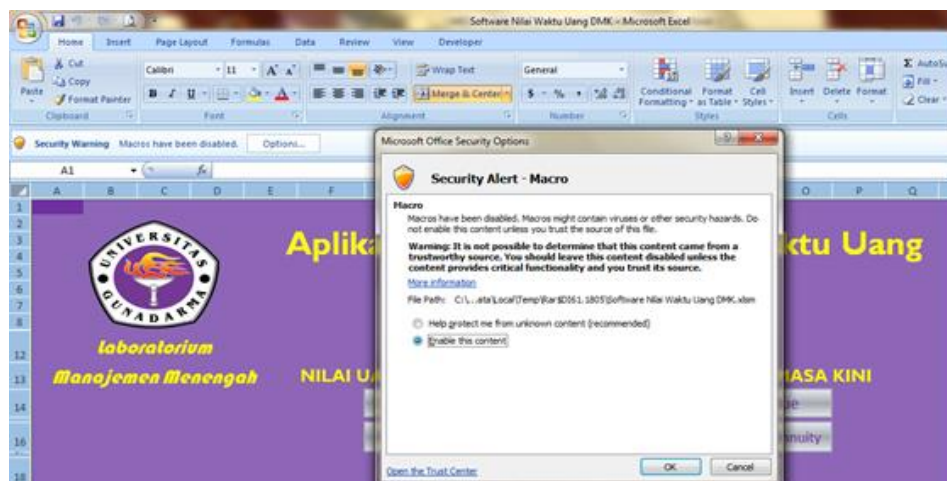
$$PV_0 = \frac{500.000}{(1 + 0,05)^1} + \frac{500.000}{(1 + 0,05)^2} + \frac{500.000}{(1 + 0,05)^3} + \frac{500.000}{(1 + 0,05)^4} + \frac{500.000}{(1 + 0,05)^5}$$

$$PV_0 = \text{Rp. } 476.000 + \text{Rp. } 453.500 + \text{Rp. } 518.400 + \text{Rp. } 493.800 + \text{Rp. } 78.400 \\ = \text{Rp. } 2.020.100$$

E. PENYELESAIAN DENGAN SOFTWARE

Tingkat Bunga Sederhana

1. Masuk ke software DMK lalu pilih Aplikasi Penghitungan Nilai Waktu Uang. Klik **option** pada Security Warning, kemudian pilih **Enable This Content**



2. Untuk mengerjakan contoh kasus tingkat bunga sederhana, pilih **Metode Bunga Sederhana**.



3. Masukkan data yang diketahui pada soal, dan jawaban akan tertera pada hasil perhitungan

UNIVERSITAS GUNADARMA
Laboratorium Manajemen Menengah

Penghitungan Bunga Sederhana

Rumus Bunga Sederhana

$$Si = Po \times (i) \times (n)$$

Masukkan data keuangan anda

Pinjaman atau tabungan pokok (PO) = Rp90,000,000

Tingkat bunga per periode (i) = 10 %

Jangka waktu Bunga (n) = 5 Periode

Hasil Perhitungan

Jumlah bunga sederhana (Si) = Rp90,000,000 x 0.1 x 5 = Rp45,000,000

Tekan ctrl + r untuk kembali ke Menu Utama

LATIHAN SOAL

1. Tn. Jibril adalah seorang pemilik rental mobil yang melakukan usahanya dengan menyewa sebuah ruko. Azka sang pemilik toko tersebut akan menerima uang sewa ruko dari Tn, Jibril tiap akhir tahunnya sebesar Rp 75.000.000, selama 5 tahun atas dasar bunga 15% tiap tahunnya. Berapa besar jumlah uang tersebut sekarang dari sewa penerimaan selama 5 tahun ?
2. Mark Lee menyimpan uang sebesar Rp 120.000.000 di rekening tabungan dengan bunga 5% per tahun selama 10 tahun. Pada akhir tahun ke-10, berapakah jumlah bunga yang terakumulasi di rekening tabungan Mark Lee ?
3. Tn. Zakir adalah seorang pegawai honorer yang menandatangani uangnya di Bank BCA sebesar Rp 5.000.000. Jika tingkat bunga deposito adalah 15%, berapakah investasi Tn. Zakir pada akhir tahun ke-5 ?
4. Berapakah jumlah sekarang yang dapat berkembang menjadi Rp 100.000.000 pada akhir tahun ke-8 dengan tingkat bunga 12% ?
5. Kang Daniel menabung setiap tahunnya sebesar Rp 20.000.000 selama 5 tahun pada Bank DKI. Bank DKI memberikan bunga sebesar 8% setiap tahunnya. Berapa jumlah tabungan Kang Daniel 5 tahun yang akan datang ?

BAB 2

MANAJEMEN MODAL KERJA (KAS)

Deskripsi Modul

Di dalam perusahaan atau organisasi, manajemen modal kerja adalah suatu unsur yang sangat penting di dalam memulai usaha ataupun untuk mengoptimalkan penggunaan modal kerja perusahaan agar kegiatan operasional perusahaan terus berlanjut. Modal kerja adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya sehari – hari.

Definisi di atas menunjukkan bahwa manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Adapun sasaran yang ingin dicapai dari manajemen modal kerja adalah :

1. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengelola aktiva lancar sehingga tingkat pengembalian investasi marjinal adalah sama atau lebih besar dari biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva-aktiva tersebut.
2. Meminimalkan dalam jangka panjang biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar.
3. Pengawasan terhadap arus dana dalam aktiva lancar dan ketersediaan dana dari sumber utang, sehingga perusahaan selalu dapat memenuhi kewajiban keuangannya ketika jatuh tempo.

Tujuan Modul

Setelah menyelesaikan praktikum pada modul ini, praktikan akan memahami :

1. Bagaimana cara untuk menghitung perputaran modal kerja
2. Cara untuk mengelola serta mengoptimalisasikan modal kerja itu sendiri

A. PENGERTIAN MODAL KERJA DAN KAS

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan lain sebagainya, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya.

Uang yang masuk berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian maka dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama hidupnya perusahaan.

Kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Aliran kas adalah proses penerimaan dan pengeluaran kas dalam perusahaan yang akan terus berlangsung selama perusahaan tersebut berkegiatan.

Pengeluaran kas suatu perusahaan dapat bersifat terus menerus atau kontinyu seperti pengeluaran kas untuk pembelian bahan mentah, pembayaran upah dan gaji. Aliran kas ke luar yang bersifat tidak kontinyu seperti pembayaran bunga, deviden, pajak penghasilan dan lain sebagainya. Didalam perusahaan selain aliran kas ke luar juga ada aliran kas masuk diantaranya yang termasuk aliran kas masuk kontinyu adalah aliran kas yang berasal dari penjualan produk secara tunai, penerimaan piutang dan sebagainya. Dan aliran kas masuk tidak kontinyu seperti penyertaan pemilik perusahaan, penjualan saham, penerimaan kredit dari bank dan lain sebagainya

B. KONSEP MODAL KERJA

Mengenai pengertian modal kerja dapat dikemukakan beberapa konsep, yaitu:

1. Konsep Kuantitatif

Dalam konsep kuantitatif pengertian modal kerja adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Karena konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam aktiva lancar akan mengalami perputaran dalam waktu yang pendek. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bruto (*gross working capital*)

2. Konsep Kualitatif

Dalam konsep kualitatif pengertian modal kerja dikaitkan dengan besarnya hutang lancar atau hutang yang harus dibayar segera dalam jangka pendek. Dengan demikian maka sebagian dari aktiva lancar ini harus disediakan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dilakukan, dimana bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan untuk menjaga likuiditasnya. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja neto (*net working capital*).

3. Konsep Fungsional

Dalam konsep ini, besarnya modal kerja adalah didasarkan pada fungsi dari dana untuk menghasilkan pendapatan. Berdasarkan definisi itu maka pengertian “*non working capital*” adalah dana yang tidak menghasilkan *current income*, atau jika menghasilkan *current income* tidak sesuai dengan maksud utama didirikannya perusahaan tersebut. Misalnya suatu perusahaan dagang tekstil yang menanamkan sebagian dananya dalam surat obligasi pemerintah. Dana yang ditanamkan dalam obligasi tersebut menghasilkan *current income* yaitu dalam bentuknya bunga obligasi (*coupon*).

C. JENIS – JENIS MODAL KERJA

Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu. Modal kerja dalam suatu perusahaan (W.B. Taylor) dapat digolongkan sebagai berikut:

- **Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)**

Yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. *Permanent working capital* ini dapat dibedakan dalam:

- a. Modal Kerja Primer (*Primary Working Capital*) yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas perusahaan.
- b. Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*) yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi pada kapasitas normal.

Kapasitas normal disini memiliki pengertian yang fleksibel menurut kondisi perusahaannya.

- **Modal Kerja Variabel (*Variabel Working Capital*)**

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan, dan modal kerja ini dibedakan antara:

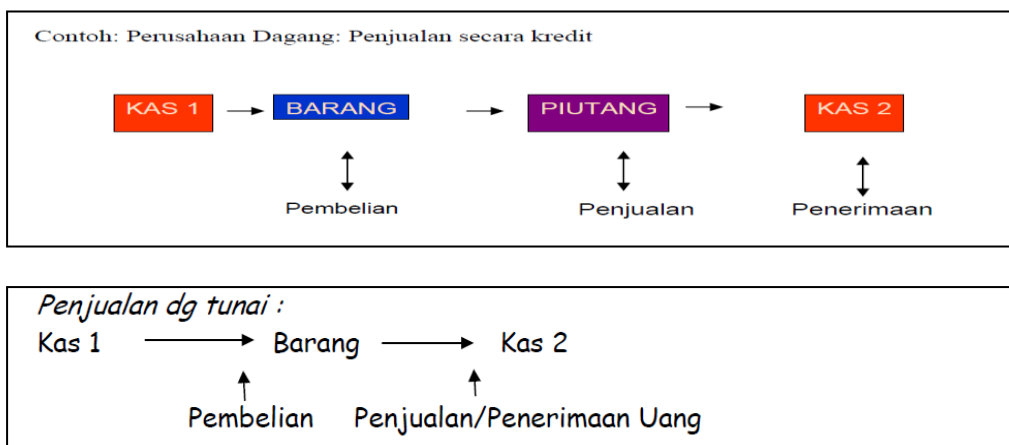
- a. Modal Kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah – ubah disebabkan oleh perubahan musim.
- b. Modal Kerja Siklis (*Cyclical Working Capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan permintaan produk.
- c. Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*) yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah yang penyebabnya tidak diketahui sebelumnya (misalnya kebakaran, banjir, gempa bumi, buruh mogok, dan sebagainya).

D. TUJUAN MODAL KERJA

Mengelola aktiva lancar dan hutang lancar sehingga diperoleh modal kerja neto yang layak dan menjamin tingkat likuiditas perusahaan.

E. PERPUTARAN MODAL KERJA

Periode perputaran Modal Kerja dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek periode tersebut, semakin cepat (tinggi) perputarannya.



Tingkat perputaran modal kerja dalam 1 tahun diketahui dengan cara membagi tahun dalam bulan atau hari dengan periode perputaran atau periode terikatnya modal kerja. Diketahui:

1. Periode perputaran modal kerja (k_1-k_2) = 1 bulan, maka tingkat perputaran modal kerjanya 12 kali dalam 1 tahun
2. Jika k_1-k_2 = 2 bulan, tingkat perputaran modal kerja 6 x setahunnya
3. Jika k_1-k_2 = 3 bulan, tingkat perputaran modal kerja 4 x setahunnya
4. Jika k_1-k_2 = 4 bulan, dimana barang harus dibayar dulu sebulan sebelum barang diterima, periode penyimpanan dan penjualan meliputi waktu 2 bulan penerimaan piutang 1 bulan, Tingkat Perputaran (*turnover rate*) modal kerja/aktiva lancar dapat pula dihitung dari neraca dan *income statement* pada suatu saat tertentu, dengan cara:

$$\text{Current Assets Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Current Assets}} \text{ atau } \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Current Assets}}$$

$$\text{Average Current Assets} = \frac{\text{Current Assets Awal} + \text{Current Assets Akhir}}{2}$$

F. PENENTUAN BESARNYA KEBUTUHAN MODAL KERJA

Besar kecilnya modal kerja tergantung dari 2 faktor :

1. *Periode perputaran atau periode terikatnya modal kerja*
Merupakan keseluruhan atau jumlah dari periode yang meliputi jangka waktu pemberian kredit beli, lama penyimpanan bahan mentah di gudang, lamanya proses produksi, lamanya barang disimpan di gudang, dan jangka waktu penerimaan piutang.
2. *Pengeluaran kas rata-rata setiap hari*
Merupakan jumlah pengeluaran kas rata-rata setiap hari untuk keperluan bahan.

G. METODE PENYELESAIAN MODAL KERJA

1. Contoh soal kasus untuk metode Periode Perputaran (keterkaitan dana)
PT SW adalah sebuah industri yang memproduksi Piringan DVD yang setiap harinya sanggup memproduksi sebanyak 50 unit. Dalam satu bulan kerja, industri tersebut memiliki libur sebanyak 5 hari. Berikut adalah biaya-biaya yang dibebankan adalah:

Bahan dasar : Rp. 5.000

Bahan pembantu : Rp. 3.000
 TKL : Rp. 6.500
 Biaya Administrasi : Rp. 450.000
 Biaya Gaji pimpinan : Rp. 1.250.000

PT SW membeli bahan dasar untuk kelancaran produksi dengan memberikan uang persekot kepada pemasok 3 hari sebelum barang diterima. Sedangkan waktu yang diperlukan untuk proses produksi adalah 3 hari. Barang tersebut disimpan di dalam almari pengharum selama 2 hari, dan penjualan secara kredit dilakukan selama 5 hari. PT SW ternyata menetapkan kas minimum sebesar Rp. 700.000. Hitunglah besarnya modal kerja yang dibutuhkan perusahaan!!

Rumus Metode Keterikatan Dana	
BBB	= By. Bahan mentah perhari x Unit Produksi perhari x Perputaran Waktu
By. Pembantu	= By. Bahan pembantu perhari x Unit Produksi perhari x Perputaran Waktu
Biaya TKL	= BTKL perhari x Unit Produksi perhari x Perputaran Waktu
Biaya Adm.	= By. Administrasi perbulan x Perputaran Waktu x Hari kerja perbulan
Biaya Gaji	= By. Gaji perbulan x Perputaran Waktu x Hari kerja perbulan

Jawab :

Perputaran Waktu

	Bahan Dasar	By. Pembantu, TKL, Adm, Gaji
Biaya Persekot	3	-
Proses Produksi	3	3
Penyimpanan	2	2
Piutang	5	5
Total (Hari)	13	10

Kebutuhan Dana

Keterangan	Biaya		Total hari	
Biaya Bahan Baku	Rp 5.000	50*	13	Rp 3.250.000
Biaya Pembantu	Rp 3.000	50*	10	Rp 1.500.000
Biaya TKL	Rp 6.500	50*	10	Rp 3.250.000
Biaya Administrasi	Rp 450.000	25 **	10	Rp 180.000
Biaya Gaji	Rp 1.250.000	25 **	10	Rp 500.000
Total Biaya				Rp 8.680.000
Kas Minimum				Rp 700.000
Modal Kerja				Rp 9.380.000

Keterangan:

* : jumlah unit produksi perhari

** : jumlah hari kerja perbulan

Analisa: Jadi, jumlah modal kerja yang diperlukan untuk PT SW adalah sebesar **Rp 9.380.000,-**

2. Contoh Kasus untuk metode pengeluaran kas rata-rata setiap harinya.

PT. ISLAND merupakan perusahaan industri yang memproduksi Gitar dengan lamanya penyimpanan 4 hari, proses produksi 6 hari, dan diberikan jangka waktu penerimaan piutang selama 4 hari. Serta dibutuhkan bahan mentah Rp 630.000, bahan pembantu Rp 500.000, upah buruh sebesar Rp 550.000 dan pengeluaran-pengeluaran lainnya sebesar Rp 780.000. Hitunglah modal kerja yang dibutuhkan oleh PT. Island dengan metode pengeluaran kas rata-rata setiap harinya serta berikan analisisnya!!

Jawab: Periode perputaran:

Lamanya proses produksi	= 6 hari
Lamanya barang disimpan di gudang	= 4 hari
Jangka waktu penerimaan piutang	= 4 hari
Periode perputaran	<u>= 14 hari</u>

Pengeluaran setiap harinya:

Bahan mentah	= Rp. 630.000
Bahan pembantu	= Rp. 500.000
Upah buruh	= Rp. 550.000
Pengeluaran – pengeluaran lainnya	= Rp. 780.000
Jumlah pengeluaran setiap harinya	<u>= Rp 2.460.000</u>

Analisa :

Kebutuhan modal kerja bagi perusahaan yang menjalankan aktivitas usaha setiap harinya untuk dapat menjamin kontinuitas usahanya dibutuhkan modal kerja sebesar **Rp 2.460.000 x 14 = Rp. 34.440.000,-**

H. PENYELESAIAN DENGAN SOFTWARE

Contoh Soal Latihan Pertama

1. Masuk ke software DMK, lalu ikuti petunjuk yang tertera dalam software kemudian klik “mulai”.



2. Pilih menu yang akan kita kerjakan antara metode keterikatan dana dengan metode rata – rata kas harian. Kemudian isi sesuai yang kita kerjakan.



3. Masukkan data – data periode perputaran dan data kebutuhan dana perusahaan.



laboratorium
Manajemen Menengah

Metode Perputaran Waktu (Keterkaitan dana)

Input data Keterangan

Biaya Bahan Baku 1 :	Rp5,000	Per Unit
Biaya Bahan Baku 2 :	Rp0	Per Unit
Bahan Pembantu :	Rp3,000	Per Unit
Tenaga Kerja Langsung :	Rp6,500	Per Unit
Biaya Administrasi :	Rp450,000	Per bulan
Biaya Gaji Pimpinan :	Rp1,250,000	Perbulan
Kas Minimum Yang ditetapkan :	Rp700,000	

Input data Keterangan

Kapasitas Produksi Perhari :	50	Unit
Jumlah Hari Kerja :	25	Hari
Jangka waktu Persekot Pembelian bahan baku :	3	Hari
Jangka waktu Proses Produksi :	3	Hari
Lama Penyimpanan :	2	Hari
Jangka Waktu Penjualan Kredit :	5	Hari

HASIL PERHITUNGAN

KEMBALI KE MENU UTAMA

* Ketik **ctrl + r** untuk menghapus seluruh data dan menginput data kembali

- Setelah memasukan datanya lalu tekan pilihan “hasil perhitungan”.

Metode Perputaran Waktu (Keterkaitan dana)

Tabel Perputaran Waktu

Keterangan	Bahan Dasar	Biaya Bhn Pembantu, TKL, Adm, Gaji Pimpinan
Biaya Persekot	3	-
Proses Produksi	3	3
Penyimpanan	2	2
Piutang	5	5
Total (Hari)	13	10

Keterangan	Biaya	Faktor Pengali	Total Hari	Jumlah Dana
Biaya Bahan Baku 1	Rp5,000	50 *	13	Rp 3,250,000
Biaya Bahan Baku 2	Rp0	50 *	13	Rp -
Bahan Pembantu	Rp3,000	50 *	10	Rp 1,500,000
Tenaga Kerja Langsung	Rp6,500	50 *	10	Rp 3,250,000
Biaya Administrasi	Rp450,000	25 **	10	Rp 180,000
Biaya Gaji Pimpinan	Rp1,250,000	25 **	10	Rp 500,000
Total Biaya				Rp 8,680,000
Kas Minimum				Rp 700,000
Modal Kerja yang dibutuhkan				Rp 9,380,000

Analisa:
Jadi modal kerja (dalam artian kas atau dana) yang dibutuhkan oleh perusahaan ini adalah sebesar Rp 9,380,000

Contoh Soal Latihan Kedua

- Masuk ke software DMK, lalu ikuti petunjuk yang tertera dalam software kemudian klik “mulai”.

Cara Pakai Software

- Klik Open File Excel Aplikasi Manajemen Modal Kerja DMK
- Jika sudah Terbuka dan muncul **security Warning**, klik **option**, Lalu Pilih pilihan **Enable this content**

- Klik “Mulai”
- Pilih Menu Metode perhitungan yang ingin anda butuhkan
- Isikan Semua Data Yang dibutuhkan

- Pilih menu yang akan kita kerjakan antara metode keterikatan dana dan metode rata – rata kas harian. Kemudian isi sesuai yang kita kerjakan.

Aplikasi Manajemen Modal Kerja Versi 3.0

Created By: Ridwan Z. Agha @ 2012

laboratorium Manajemen Menengah

METODE KETERIKATAN DANA **VS** METODE RATA-RATA KAS HARIAN

Klik Pada Metode Yang Anda Butuhkan

3. Masukkan data – data periode perputaran dan data kebutuhan dana perusahaan.



laboratorium
Manajemen Menengah

Metode Kas Rata-Rata Harian

Input data Keterangan

Biaya Bahan Mentah 1 : Rp630,000 Per Hari

Biaya Bahan Mentah 2 : Rp0 Per Hari

Biaya Bahan Pembantu : Rp500,000 Per Hari

Biaya Tenaga Kerja : Rp550,000 Per Hari

Pengeluaran Lainnya : Rp780,000 Per Hari

Input data Keterangan

Jangka waktu Persekot Pembelian bahan baku : 0 Hari

Jangka waktu Proses Produksi : 6 Hari

Lama Penyimpanan : 4 Hari

Jangka Waktu Penerimaan Piutang : 4 Hari

HASIL PERHITUNGAN

KEMBALI KE MENU UTAMA

* Ketik **ctrl + r** untuk menghapus seluruh data dan menginput data kembali

4. Setelah memasukan data – data sesuai soal nomor 2, tekan pilihan “**hasil perhitungan**” untuk melihat hasilnya.



laboratorium
Manajemen Menengah

Metode Kas Rata - Rata Harian

Tabel Periode Perputaran

KETERANGAN		
Persekot Bahan Baku	0	Hari
Proses Produksi	6	Hari
Penyimpanan	4	Hari
Penerimaan Piutang	4	Hari
Total (Hari)	14	Hari

Analisa:

untuk menjamin berjalannya aktivitas usaha perusahaan, dibutuhkan modal kerja (dana) sebesar

Rp 34,440,000

(14 x Rp 2,460,000)

Tabel Pengeluaran Kas Perhari

Keterangan	Pengeluaran
Biaya Bahan Mentah 1	Rp 630,000
Biaya Bahan Mentah 2	Rp -
Biaya Bahan Pembantu	Rp 500,000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 550,000
Pengeluaran Lainnya	Rp 780,000
Total Pengeluaran / Hari	Rp 2,460,000

Ket:

* Unit yang diproduksi per hari

** Jumlah hari kerja dalam 1 bulan

LATIHAN SOAL

- 1 PT JAYA adalah sebuah perusahaan industri yang memproduksi Keramik yang setiap harinya memproduksi sebanyak 30 unit. Pada industri tersebut terdapat 5 hari libur dalam sebulan. Berikut adalah biaya-biaya yang dibebankan adalah:

Bahan dasar	: Rp 10.000
Bahan pembantu	: Rp 5.000
TKL	: Rp 6.000
Biaya Administrasi	: Rp 500.000
Biaya Gaji pimpinan	: Rp 1.500.000

Diketahui untuk lama produksi 3 hari, penyimpanan di gudang 3 hari, piutang selama 5 hari dan untuk ang persekot selama 3 hari. Kas minimal yang ditetapkan sebesar Rp 400.000. Hitunglah besarnya modal kerja yang dibutuhkan PT.JAYA!

2. PT RAYA adalah sebuah perusahaan industri yang memproduksi keramik yang setiap harinya memproduksi sebanyak 50 unit. Pada industri tersebut terdapat 10 hari libur dalam sebulan. Berikut adalah biaya-biaya yang dibebankan adalah:

Bahan dasar	: Rp 20.000
Bahan pembantu	: Rp 8.000
TKL	: Rp 5.000
Biaya Administrasi	: Rp 700.000
Biaya Gaji pimpinan	: Rp 2.000.000

Diketahui untuk lama produksi 5 hari, penyimpanan di gudang 3 hari, piutang selama 5 hari dan untuk uang persekot selama 2 hari. Kas minimal yang ditetapkan sebesar Rp 650.000. Hitunglah besarnya modal kerja yang dibutuhkan PT RAYA!

3. PT INDAH merupakan perusahaan industri yang memproduksi cat dengan lamanya penyimpanan 2 hari, proses produksi 7 hari, dan diberikan jangka waktu penerimaan piutang selama 5 hari. Serta dibutuhkan bahan mentah Rp 520.000, bahan pembantu Rp 200.000, upah buruh sebesar Rp 400.000 dan pengeluaran-pengeluaran lainnya sebesar Rp 600.000. Hitunglah modal kerja yang dibutuhkan oleh PT INDAH dengan metode pengeluaran kas rata-rata setiap harinya serta berikan analisisnya!

4. **PT KENCANA** merupakan perusahaan industri yang memproduksi dompet kulit dengan lamanya penyimpanan 3 hari, proses produksi 10 hari, dan diberikan jangka waktu penerimaan piutang selama 3 hari. Serta dibutuhkan bahan mentah Rp 750.000, bahan pembantu Rp 300.000, upah buruh sebesar Rp 550.000 dan pengeluaran-pengeluaran lainnya sebesar Rp 800.000. Hitunglah modal kerja yang dibutuhkan oleh PT KENCANA dengan metode pengeluaran kas rata-rata setiap harinya serta berikan analisisnya!
5. **PT MAJU** merupakan perusahaan industri yang memproduksi tas rajut dengan lamanya penyimpanan 4 hari, proses produksi 8 hari, dan diberikan jangka waktu penerimaan piutang selama 2 hari. Serta dibutuhkan bahan mentah Rp 600.000, bahan pembantu Rp 300.000, upah buruh sebesar Rp 500.000 dan pengeluaran-pengeluaran lainnya sebesar Rp 730.000. Hitunglah modal kerja yang dibutuhkan oleh PT MAJU dengan metode pengeluaran kas rata-rata setiap harinya serta berikan analisisnya!

- SELAMAT MENGERJAKAN –

BAB 3

MANAJEMEN PIUTANG

Deskripsi Modul

Piutang merupakan salah satu unsur dari aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan barang dan jasa atau pemberian kredit terhadap debitur yang pembayaran pada umumnya diberikan dalam tempo 30 hari sampai dengan 90 hari. Dalam arti luas, piutang merupakan tuntutan terhadap pihak lain yang berupa uang, barang-barang atau jasa-jasa yang dijual secara kredit. Piutang bagi kegunaan akuntansi lebih sempit pengertiannya yaitu untuk menunjukkan tuntutan-tuntutan pada pihak luar perusahaan yang diharapkan akan diselesaikan dengan penerimaan jumlah uang tunai.

Pada umumnya piutang timbul akibat dari transaksi penjualan barang dan jasa perusahaan, dimana pembayaran oleh pihak yang bersangkutan baru akan dilakukan setelah tanggal transaksi jual beli. Mengingat piutang merupakan harta perusahaan yang sangat likuid maka harus dilakukan prosedur yang wajar dan cara-cara yang memuaskan dengan para debitur sehingga perlu disusun suatu prosedur yang baik demi kemajuan perusahaan.

Tujuan Modul

Tujuan dari mempelajari modul ini ialah untuk mengendalikan jumlah piutang, pemberian dan pengumpulan piutang serta mengevaluasi terhadap kebijaksanaan kredit yang dijalankan perusahaan sehingga dana yang tertanam dalam piutang itu efisien dan efektif.

A. Pengertian Piutang

Piutang merupakan tagihan kepada pelanggan yang timbul dari penjualan barang dagangan secara kredit.

- Penjualan produk/jasa dapat dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan tunai menyebabkan adanya aliran kas dan penjualan kredit menyebabkan munculnya piutang perusahaan dan selanjutnya menyebabkan terjadinya aliran kas.

- Piutang Dagang (*Account Receivable*) merupakan tagihan perusahaan kepada pelanggan/pembeli atau pihak lain yang membeli produk perusahaan.

Manajemen piutang merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang menjual produknya secara kredit. Manajemen piutang terutama menyangkut masalah pengendalian jumlah piutang, pengendalian pemberian dan pengumpulan piutang, dan evaluasi terhadap politik kredit yang dijalankan oleh perusahaan. Langkah utama dalam manajemen piutang:

- a. Penetapan kebijakan kredit
- b. Pemantauan
- c. Analisis perubahan kebijakan piutang usaha

B. Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Investasi Terhadap Piutang

1. Volume Penjualan kredit

↑ proporsi penjualan kredit → ↑ dana dalam piutang → ↑ resiko → ↑ profit

2. Syarat Pembayaran Penjualan Kredit

Ada 2 Alternatif:

- Dengan ketat → Piutang kecil (Perusahaan sangat selektif)
- Dengan lunak → Piutang besar (Perusahaan kurang selektif)

3. Ketentuan Pembatasan Kredit

↑ plafon kredit(batas maksimal kredit) → ↑ dana yang di investasikan dalam piutang
Makin selektif (dalam menentukan pelanggan) → ↓ dana yang di investasikan dalam piutang

4. Kebijaksanaan Dalam Mengumpulkan Piutang

Pengumpulan Piutang secara Aktif → biaya pengumpulan piutangnya besar (dengan syarat biaya tambahan tidak melampaui besarnya tambahan *revenue*)

5. Kebiasaan Membayar dari Para Pelanggan

Kebiasaan untuk membayar dengan menggunakan kesempatan mendapatkan *cash discount* atau tidak menggunakan kesempatan tersebut.

C. Penilaian Resiko Kredit Dan Penyaringan Para Pelanggan

➤ **Penilaian Pelanggan → 5 C → *The five C's of Credit***

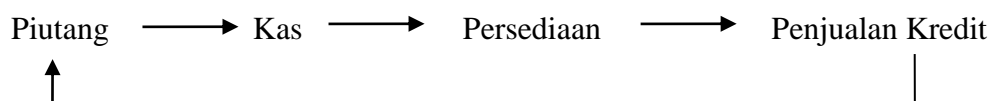
- a. *Character* (Karakter), menyangkut kejujuran, tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban.
- b. *Capacity* (Kapasitas), Kemampuan untuk membayar hutangnya (dilihat dari Aktiva dan jumlah hutang berdasarkan laporan keuangan)
- c. *Capital* (Kapital), dilihat dari jumlah Modal Sendiri yang dimiliki perusahaan dari suatu periode. Perbandingan antara Modal Sendiri dan Modal Asing
- d. *Collateral* (Kolateral/jaminan), jaminan dalam pengambilan kredit biasanya berupa surat berharga.
- e. *Conditions* (kondisi), kondisi perekonomian secara umum

➤ **Langkah Penyaringan Pelanggan**

1. Penentuan besarnya risiko yang akan ditanggung oleh Perusahaan
2. Penyelidikan tentang Kemampuan untuk Memenuhi Kewajibannya
 - a. Soliditas Komersil, ditunjukkan dari kebiasaan/kejujuran perusahaan dalam kewajibannya pada pihak tertentu.
 - b. Soliditas Finansil, jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.
 - c. Soliditas Moril, sifat dan moril dari pimpinan
3. Mengadakan Klasifikasi dari Para Pelanggan berdasarkan Risiko Pembayaran
4. Mengadakan seleksi dari Pelanggan

D. Tingkat Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) Dan Budget Pengumpulan Piutang (*Receivables Collection Budget*)

➤ **Skema perputaran piutang**



- Tingkat perputaran piutang (*receivables turnover*) dapat diketahui dengan membagi jumlah kredit sales selama periode tertentu dengan jumlah rata-rata piutang.
- Kegunaan hari rata – rata pengumpulan piutang yaitu untuk menilai efisiensi dalam pengumpulan piutang:

1. Efisien → Jika rata – rata pengumpulan piutang kurang dari waktu piutang yang telah ditetapkan
2. Inefisien → Jika rata – rata pengumpulan piutang lebih besar dari waktu piutang yang telah ditetapkan

$$\begin{aligned} \bullet \text{ Receivables Turnover} &= \frac{\text{Net Credit Sales}}{\text{Average Receivables}} \\ \bullet \text{ Hari rata-rata pengumpulan piutang} &= \frac{360}{\text{Receivables Turnover}} \\ &= \frac{360 \times \text{Average Receivables}}{\text{Net Credit Sales}} \end{aligned}$$

➤ **Budget Piutang**

Yaitu membuat estimasi penerimaan piutang (*cash inflow*). Yang perlu diperhatikan :

1. Kebiasaan membeli dalam membayar hutang
2. Kebijakan *cash discount*
3. Kebijakan piutang ragu – ragu

➤ **Kebijakan Pengumpulan Piutang dan Kebijakan Kredit**

Horne and Wachowicz, (1995) Hal-hal yang terkait dalam pengumpulan piutang dan kebijakan kredit adalah :

1. Standar Kredit

Kualitas minimum penilaian kredit dari peminta kredit yang dapat diterima oleh perusahaan. Variabel yang harus dipertimbangkan dalam pemberian kredit :

- a. kualitas piutang dagang yang dapat diterima
- b. jangka waktu periode kredit
- c. potongan tunai untuk pembayaran lebih awal
- d. program pengumpulan piutang

2. Termin Kredit

Jangka waktu periode kredit dan potongan tunai yang diberikan jika dilakukan pembayaran lebih awal. Periode kredit adalah total jangka waktu kredit bagi pelanggan untuk membayar utangnya.

3. Potongan Tunai

Persentase pengurangan pembayaran dari jumlah bruto penjualan, karena pembayaran dilakukan dalam periode potongan tunai.

4. Default risk

Kerugian dari piutang dagang tidak tertagih yang mungkin terjadi, karena pelanggaran standar kredit dan pelambatan waktu pengumpulan piutang. Dengan demikian, biaya yang timbul dari pelanggaran standar kredit tidak hanya dari biaya kesempatan karena bertambahnya investasi dalam piutang dagang, tetapi juga dari piutang tak tertagih yang mungkin terjadi.

➤ Pengumpulan Piutang Untung Penjualan Yang Tidak Berdiskon

Kebijakan kredit yang optimal, yaitu keseimbangan antara manfaat yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan dalam pemberian kredit tergantung pada kondisi masing –masing perusahaan.

E. METODE PENYELESAIAN UNTUK MANAJEMEN PIUTANG

Contoh Soal – Kasus perputaran Piutang

	2009	2010
Net Credit Sales	140.000	140.000
Receivables: Awal tahun	40.000	50.000
Akhir tahun	30.000	30.000
Average receivables	= 35.000 *	= 40.000 *
Receivables turnover	= 4 *	= 3.5 *
Average collection period	= 90 *	= 103 *

$$\begin{aligned}
 \bullet \text{ Average Receivables} &= \frac{\text{Receivables awal tahun} + \text{Receivables akhir tahun}}{2} \\
 &= (40 + 30) / 2 \\
 &= 35
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \bullet \text{ Receivables Turnover} &= \frac{\text{Net Credit Sales}}{\text{Average Receivables}} \\
 &= 140.000 / 35.000 \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bullet \quad \text{Hari rata – rata pengumpulan piutang} &= \frac{360}{\text{Receivables Turnover}} \\ &= 360 / 4 \\ &= 90 \end{aligned}$$

Tinggi rendahnya *receivables turnover* mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin tinggi *turnover*nya berarti makin tinggi/cepat perputarannya yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang, sehingga untuk mempertahankan *net credit sales* tertentu dengan naiknya *turnover*nya dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil untuk diinvestasikan dalam piutang.

Soal Kasus - Metode Pengumpulan Piutang

CV REDBLUE mempunyai rencana penjualan atas dasar estimasi akhir bulan :

Bulan Penjualan	Jumlah Penjualan (Rp)
Maret	6.000.000
April	7.200.000
Mei	10.550.000

Term of sales 15/15, n/30, kebiasaan pelanggan :

- 45 % terkumpul 15 hari sesudah bulan penjualan
- 15 % terkumpul sesudah 15 hari dalam bulan penjualan yang sama
- 40 % terkumpul dalam bulan ke-2 sesudah bulan penjualan

Dari data diatas buatlah budget pengumpulan piutangnya !

Jawab

Penjualan Kredit Bulan Maret:

Penerimaan kredit bulan April

$$\begin{aligned} 45\% \times \text{Rp. } 6.000.000 &= \text{Rp. } 2.700.000 \\ \text{Pot. } 15\% \times \text{Rp. } 2.700.000 &= \underline{\text{(Rp. } 405.000)} \\ &= \text{Rp. } 2.295.000 \\ 15\% \times \text{Rp. } 6.000.000 &= \underline{\text{Rp. } 900.000} \\ &= \text{Rp. } 3.195.000 \end{aligned}$$

Penerimaan kredit bulan Mei

$$40\% \times \text{Rp. } 6.000.000 = \text{Rp. } 2.400.000$$

Penjualan Kredit Bulan April:

Penerimaan kredit bulan Mei

$$45\% \times \text{Rp. } 7.200.000 = \text{Rp. } 3.240.000$$

$$\text{Pot. } 15\% \times \text{Rp. } 3.240.000 = \underline{\text{(Rp. } 486.000)}$$

$$= \text{Rp. } 2.754.000$$

$$15\% \times \text{Rp. } 7.200.000$$

$$= \underline{\text{Rp. } 1.080.000}$$

$$= \text{Rp. } 3.834.000$$

Penerimaan kredit bulan Juni

$$40\% \times \text{Rp. } 7.200.000 = \text{Rp. } 2.880.000$$

Penjualan Kredit Bulan Mei:

Penerimaan kredit bulan Juni

$$45\% \times \text{Rp. } 10.550.000 = \text{Rp. } 4.747.500$$

$$\text{Pot. } 15\% \times \text{Rp. } 4.747.500 = \underline{\text{(Rp. } 712.125)}$$

$$= \text{Rp. } 4.035.375$$

$$15\% \times \text{Rp. } 10.550.000$$

$$= \underline{\text{Rp. } 1.582.500}$$

$$= \text{Rp. } 5.617.875$$

Penerimaan kredit bulan Juli

$$40\% \times \text{Rp. } 10.550.000 = \text{Rp. } 4.220.000$$

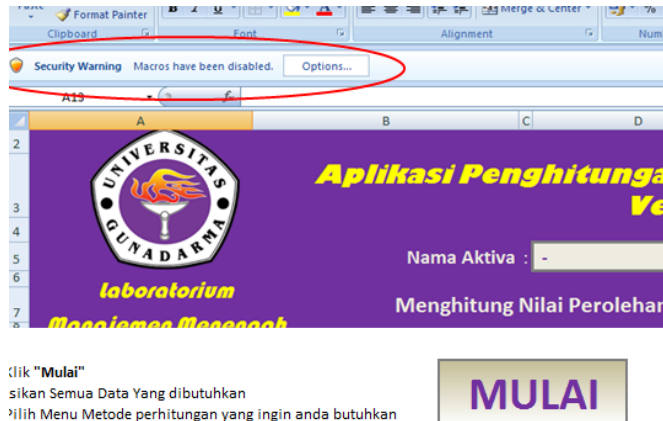
BUDGET PENGUMPULAN PIUTANG

(dalam rupiah)

Bulan Penjualan	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Maret	-	3.195.000	2.400.000	-	-
April	-	-	3.834.000	2.880.000	-
Mei	-	-	-	5.617.875	4.220.000
Jumlah	-	3.195.000	6.234.000	8.497.875	4.220.000

F. PENYELESAIAN DENGAN SOFTWARE

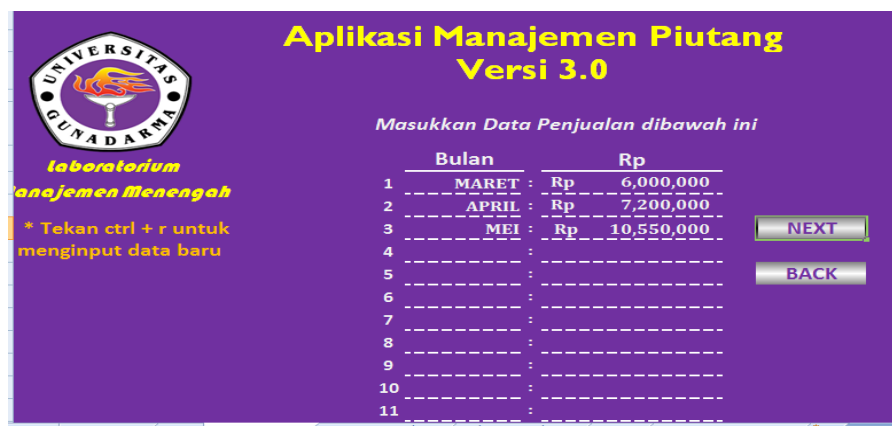
1. Bukalah software DMK, kemudian pilih “**Software Manajemen Piutang DMK**” maka akan muncul tampilan seperti berikut. Ikutilah langkah-langkah yang tertera pada software lalu klik “**Mulai**”.



2. Akan muncul tampilan seperti berikut. Untuk metode “pengumpulan piutang” pilih **Schedule Receivable**.



3. Masukkan data-data di soal seperti berikut, lalu klik **Next**.



4. Masukkan kembali data-data yang terdapat di soal, klik **Next**.

5. Masukkan periode bulan penagihan piutang. Setelah itu ketik “**ctrl+m**” maka akan muncul hasil dari perhitungan seperti berikut :

LATIHAN SOAL

1. Kasus Perputaran Piutang

Net credit sales		2012	2013
		160.000	180.000
Receivables:	Awal tahun	50.000	75.000
	Akhir tahun	30.000	45.000

Hitunglah *Average receivables*, *Receivables turnover*, dan *Average collection period*!

2. Kasus Perputaran Piutang

Net credit sales		2014	2015
		250.000	300.000
Receivables:	Awal tahun	75.000	135.000
	Akhir tahun	25.000	65.000

Hitunglah *Average receivables*, *Receivables turnover*, dan *Average collection period*!

3. CV NYONGLEK mempunyai rencana penjualan atas dasar estimasi akhir bulan:

Bulan Penjualan	Jumlah Penjualan (Rp)
Februari	4.000.000
Maret	6.500.000
April	10.000.000

Term of sales 20/15, n/30, kebiasaan pelanggan:

- 35 % terkumpul 15 hari sesudah bulan penjualan
- 25 % terkumpul sesudah 15 hari dalam bulan penjualan yang sama
- 40 % terkumpul dalam bulan ke – 2 sesudah bulan penjualan

Dari data diatas buatlah *budget* pengumpulan piutangnya!

4. CV IKAN TONGKOL mempunyai rencana penjualan atas dasar estimasi akhir bulan:

Bulan Penjualan	Jumlah Penjualan (Rp)
Mei	5.000.000
Juni	7.500.000
Juli	12.000.000

Term of sales 10/15, n/30, kebiasaan pelanggan:

- 15 % terkumpul 15 hari sesudah bulan penjualan
- 25 % terkumpul sesudah 15 hari dalam bulan penjualan yang sama
- 60 % terkumpul dalam bulan ke – 2 sesudah bulan penjualan

Dari data diatas buatlah *budget* pengumpulan piutangnya!

5. CV NYOBA mempunyai rencana penjualan atas dasar estimasi akhir bulan:

Bulan Penjualan	Jumlah Penjualan (Rp)
Juni	21.000.000
Juli	26.000.000
Agustus	47.000.000

Term of sales 5/12, n/30, kebiasaan pelanggan:

- 45 % terkumpul 12 hari sesudah bulan penjualan
- 10 % terkumpul sesudah 12 hari dalam bulan penjualan yang sama
- 45 % terkumpul dalam bulan ke – 2 sesudah bulan penjualan

Dari data diatas buatlah *budget* pengumpulan piutangnya!

BAB 4

RASIO KEUANGAN

Deskripsi Modul

Dalam mengadakan interpretasi dan analisa laporan keuangan suatu perusahaan, perusahaan memerlukan adanya ukuran atau “yard-stick” tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah “Rasio”. Pengertian rasio itu sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam “arithmatical terms” yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan. Macamnya rasio keuangan banyak sekali, karena rasio dapat dibuat menurut kebutuhan penganalisa.

Tujuan Modul

Setelah menyelesaikan praktikum pada modul ini, praktikan akan memahami:

1. Jenis dan isi laporan keuangan suatu perusahaan
2. Teknik perbandingan analisis rasio keuangan
3. Rasio keuangan likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas

A. LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan merupakan media informasi yang digunakan oleh perusahaan yang bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan posisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi pihak kreditur, investor, dan pihak manajemen dari perusahaan itu sendiri. Dalam upaya pembuatan keputusan yang rasional, pihak kreditur, investor, dan manajemen seharusnya menggunakan suatu alat yang mampu menganalisis laporan keuangan yang disajikan perusahaan yang bersangkutan, untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan tersebut.

B. TEKNIK PERBANDINGAN

Ada dua teknik perbandingan analisis rasio keuangan, yaitu:

1. Dengan cara membandingkan rasio-rasio keuangan dari satu perusahaan tertentu dengan rasio-rasio keuangan yang sama dari perusahaan lain yang sejenis dalam waktu yang sama.
2. Dengan cara membandingkan rasio-rasio waktu-waktu tertentu dengan rasio-rasio dari waktu-waktu sebelumnya dari perusahaan yang sama. Cara ini akan memberikan informasi rasio dari waktu ke waktu sehingga bisa diketahui perkembangannya dan dapat untuk proyeksi masa yang akan datang.

C. RASIO KEUANGAN

1. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi. Dengan kata lain, likuiditas dapat menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendek yang dimiliki. Dua faktor yang digunakan dalam rasio-rasio likuiditas untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah aktiva lancar dan hutang lancar. Apabila perusahaan dinilai memiliki cukup kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid. Sebaliknya, jika perusahaan dalam keadaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka dikatakan ilikuid. Ada beberapa rasio likuiditas yang sering digunakan oleh analis keuangan, beberapa diantaranya adalah:

➤ *Current Ratio*

Rumus:
$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Semakin besar nilai rasio semakin lancar perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Jika perusahaan memiliki nilai rasio lancar dua, artinya perusahaan memiliki aktiva lancar yang nilainya dua kali dari utang yang harus dibayar. Nilai rasio lancar 200% sudah dianggap cukup baik bagi beberapa perusahaan. Perusahaan sudah dalam keadaan yang dianggap aman untuk jangka pendek.

➤ *Cash Ratio*

Rumus:
$$\frac{(\text{Kas} + \text{Efek})}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tidak ada standar likuiditas untuk cash ratio sehingga penilaiannya bergantung pada kebijakan manajemen.

➤ **Quick Ratio (Acid Test ratio)**

Rumus:
$$\frac{(\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang})}{\text{Hutang Lancar}}$$

Secara umum tingkat quick ratio kurang dari 100% dianggap kurang baik bagi perusahaan.

➤ **Working Capital to Total Assets Ratio**

Rumus:
$$\frac{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar})}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur besarnya dana untuk penanaman modal oleh para pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari para kreditur perusahaan. Para kreditur biasanya melihat jumlah modal pemilik – yang merupakan investasi oleh pihak pemilik – guna mengetahui batas keamanan pemberian kredit kepada perusahaan yang bersangkutan. Para investor atau pemilik perusahaan akan mendapatkan manfaat penggunaan modal asing atau utang karena mendapatkan dana tanpa harus kehilangan kendali terhadap perusahaan.

➤ **Total Debt to Equity Ratio**

Rumus:
$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Semakin besar rasio ini semakin tidak menguntungkan bagi para kreditur, karena jaminan modal pemilik terhadap utang semakin kecil. Rasio diatas 100% sangat berbahaya bagi kreditur karena jumlah utang lebih besar dari modal pemilik.

➤ *Total debt to Total Capital Assets*

Rumus:
$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Bagi kreditur, semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan, semakin besar rasio ini akan semakin baik karena akan memperbesar keuntungan yang akan diperoleh tanpa harus kehilangan kendali perusahaan. Akan tetapi dengan rasio utang yang tinggi berarti pemilik terlalu berani melakukan spekulasi dan berdampak negatif bagi perusahaan apabila situasi ekonomi memburuk, yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian yang besar.

➤ *Long Term Debt to Equity Ratio*

Rumus:
$$\frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Semakin rendah rasio ini maka semakin aman bagi kreditur jangka panjang.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio-rasio yang digunakan seberapa jauh efektivitas penggunaan dana yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Pihak manajemen dan investor sangat berkepentingan terhadap penggunaan rasio aktivitas ini untuk mengetahui hasil operasi yang telah dilakukan dan bagaimana posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

➤ *Total Assets Turnover*

Rumus:
$$\frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin efisien dana yang tertanam di perusahaan.

➤ *Receivable Turnover*

Rumus:
$$\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang rata - rata}}$$

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah.

➤ *Average Collection Period*

Rumus:
$$\frac{\text{Piutang rata - rata} \times 360}{\text{Penjualan Kredit}}$$

Semakin sedikit hari yang diperlukan untuk mengumpulkan kembali piutang akan semakin efisien dana yang tertanam dalam piutang.

➤ *Inventory Turnover*

Rumus:
$$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Inventory rata - rata}}$$

Semakin rendah tingkat perputaran persediaan menunjukkan semakin tidak efisien modal yang tertanam dalam persediaan dan menunjukkan tendensi persediaan yang berlebihan.

➤ *Average day's Inventory*

Rumus:
$$\frac{\text{Inventory rata - rata} \times 360}{\text{Harga Pokok Penjualan}}$$

Semakin cepat atau semakin sedikit hari rata-rata persediaan akan semakin menguntungkan karena dana yang tertanam dalam persediaan semakin efisien dan biaya modalnya semakin rendah.

➤ *Working Capital Turnover*

Rumus:
$$\frac{\text{Penjualan Netto}}{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar})}$$

Semakin tingkat perputaran modal kerja bersih menunjukkan semakin efisiennya modal yang tertanam dalam modal kerja bersih.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan hasil akhir yang telah dicapai dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil.

➤ *Gross Profit Margin*

Rumus:
$$\frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Netto}}$$

Semakin tinggi rasio ini semakin menguntungkan perusahaan. Sebaliknya semakin rendah rasio ini menunjukkan proporsi biaya produksinya tinggi dan proporsi laba kotornya rendah.

➤ *Operating Income Ratio*

Rumus:
$$\frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP} - \text{Biaya Administrasi/penjualan/umum}}{\text{Penjualan Netto}}$$

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan.

➤ *Operating Ratio*

Rumus:
$$\frac{(\text{HPP} + \text{Biaya Administrasi/penjualan/umum})}{\text{Penjualan Netto}}$$

Jika rasio ini semakin besar berarti proporsi biaya operasi semakin besar dan keadaan seperti ini sangat tidak menguntungkan perusahaan.

➤ *Net Profit Margin*

Rumus:
$$\frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan Netto}}$$

Semakin tinggi rasio ini, semakin menguntungkan perusahaan karena laba bersih perusahaan makin besar.

➤ *Earning Power of Total Investment (Rate of Return an Total Assets)*

Rumus:
$$\frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin efisien modal atau dana yang ditanamkan.

➤ *Rate of Return on Investment*

Rumus:

$$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin efisien modal atau dana yang ditanamkan.

➤ *Rate of Return for the Owners (Rate of Return on Net Worth)*

Rumus:

$$\frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Semakin tinggi rasio ini semakin tinggi keuntungan para investor karena semakin efisien modal yang ditanamkannya dalam perusahaan yang bersangkutan.

D. CONTOH SOAL PRAKTIKUM

PT. UNYUMEN

Laporan Neraca

Per 31 Desember 2014

Aktiva		Utang dan Modal Sendiri	
Aktiva Lancar		Utang lancar	
Kas	200.000	Utang dagang	300.000
Efek	200.000	Utang wesel	100.000
Piutang	160.000	Utang pajak	160.000
Persediaan	840.000		
Jumlah Aktiva Lancar	1.400.000	Jumlah Utang Lancar	560.000
Aktiva Tetap		Utang Jangka Panjang	
Mesin	700.000	Obligasi	600.000
Akumulasi Depresiasi	(100.000)	Jumlah Utang Jangka Panjang	600.000
Bangunan	1.000.000	Modal Sendiri	
Akumulasi Depresiasi	(200.000)	Modal saham	1.400.000
Tanah	200.000	Laba yang ditahan	440.000
Jumlah Aktiva Tetap	1.600.000	Jumlah Modal Sendiri	1.840.000
Jumlah Aktiva	3.000.000	Jumlah Utang dan Modal Sendiri	3.000.000

PT. UNYUMEN

Laporan Laba Rugi

31 Desember 2014

Penjualan	Rp 4.000.000
Harga Pokok Penjualan	(Rp 3.000.000)
Laba bruto	<u>Rp 1.000.000</u>
Biaya administrasi, penjualan umum	Rp 570.000
EBIT	<u>Rp 430.000</u>
Bunga Obligasi (5% x 600.000)	<u>Rp 30.000</u>
EBT	Rp 400.000
Pajak penghasilan	<u>Rp 160.000</u>
EAT	<u>Rp 240.000</u>

Berdasarkan data dari laporan keuangan diatas, hitunglah rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas nya!

Jawab:

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$= 1.400.000 / 560.000$$

$$= 2,5 \text{ atau } 250\%$$

b. *Cash Ratio*

$$= \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$= (200.000 + 200.000) / 560.000$$

$$= 0,71 \text{ atau } 71\%$$

c. *Quick Ratio*

$$\begin{aligned} &= \frac{(\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang})}{\text{Hutang Lancar}} \\ &= (200.000 + 200.000 + 160.000) / 560.000 \\ &= 1 \text{ atau } 100\% \end{aligned}$$

d. *Working Capital to Total Assets Ratio*

$$\begin{aligned} &= \frac{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar})}{\text{Total Aktiva}} \\ &= (1.400.000 - 560.000) / 3.000.000 \\ &= 0,28 \text{ atau } 28\% \end{aligned}$$

2. Rasio Leverage

a. *Total Debt to Equity Ratio*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \\ &= 1.160.000 / 1.840.000 \\ &= 0,63 \text{ atau } 63\% \end{aligned}$$

b. *Total Debt to Total Assets Ratio*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= 1.160.000 / 3.000.000 \\ &= 0,39 \text{ atau } 39\% \end{aligned}$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \\ &= 600.000 / 1.840.000 \\ &= 0,33 \text{ atau } 33\% \end{aligned}$$

3. Rasio Aktivitas

a. *Total Assets Turnover*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= 4.000.000 / 3.000.000 \\ &= 1,33 \text{ kali} \end{aligned}$$

b. *Receivable Turnover*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang rata – rata}} \\ &= 4.000.000 / 160.000 \\ &= 25 \text{ kali} \end{aligned}$$

c. *Average Collection Period*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Piutang rata – rata} \times 360}{\text{Penjualan Kredit}} \\ &= (160.000 \times 360) / 4.000.000 \\ &= 14,4 \approx 15 \text{ hari} \end{aligned}$$

d. *Inventory Turnover*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Inventory rata – rata}} \\ &= 3.000.000 / 840.000 \\ &= 3,6 \text{ kali} \end{aligned}$$

e. *Average Day`s Inventory*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Inventory rata – rata} \times 360}{\text{Harga Pokok Penjualan}} \\ &= (840.000 \times 360) / 3.000.000 \\ &= 100,8 \text{ kali} \end{aligned}$$

f. *Working Capital Turnover*

$$= \frac{\text{Inventory rata - rata} \times 360}{\text{Harga Pokok Penjualan}}$$

$$= 4.000.000 / (1.400.000 - 560.000)$$

$$= 4,76 \text{ kali}$$

4. Rasio Profitabilitas

a. *Gross Profit Margin*

$$= \frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Netto}}$$

$$= (4.000.000 - 3.000.000) / 4.000.000$$

$$= 0,25 \text{ atau } 25\%$$

b. *Operating Income Ratio*

$$= \frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP} - \text{Biaya Administrasi/penjualan/umum}}{\text{Penjualan Netto}}$$

$$= (4.000.000 - 3.000.000 - 570.000) / 4.000.000$$

$$= 0,1075 \text{ atau } 10,75\%$$

c. *Operating Ratio*

$$= \frac{(\text{HPP} + \text{Biaya Administrasi/penjualan/umum})}{\text{Penjualan Netto}}$$

$$= (3.000.000 + 570.000) / 4.000.000$$

$$= 0,8925 \text{ atau } 89,25\%$$

d. *Net Profit Margin*

$$= \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan Netto}}$$

$$= 240.000 / 4.000.000$$

$$= 0,06 \text{ atau } 6\%$$

e. *Earning Power of Total Investment (Rate of Return an Total Assets)*

$$= \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= 430.000 / 3.000.000$$

$$= 0,143 \text{ atau } 14,3\%$$

f. *Rate of Return on Investment*

$$= \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$= 240.000 / 3.000.000$$

$$= 0,08 \text{ atau } 8\%$$

g. *Rate of Return for the Owners (Rate of Return on Net Worth)*

$$= \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}}$$

$$= 240.000 / 1.840.000$$

$$= 0,13 \text{ atau } 13\%$$

E. PENYELESAIAN DENGAN SOFTWARE

1. Bukalah software DMK, kemudian pilih “**Software Rasio Keuangan DMK**” maka akan muncul tampilan seperti berikut. Ikutilah langkah-langkah yang tertera pada software lalu klik “**Mulai**”.



2. Isikan data-data yang diperlukan seperti pada soal, lalu klik “Next”

Aplikasi Penghitungan Rasio Keuangan Versi 3.0
Created By: Ridwan Z. Agha @ 2012

NAMA PERUSAHAAN : PT. UNYUMEN
TAHUN KEUANGAN : 2014

laboratorium Manajemen Menengah

*ketik ctrl+r untuk membersihkan data kembali

AKTIVA LANCAR

Kas	: Rp	200.000
Efek	: Rp	200.000
Piutang Dagang	: Rp	160.000
Persediaan	: Rp	840.000
Beban-belan dibayar dimuka	: Rp	-
Aktiva Lancar Lain	: Rp	-

AKTIVA TETAP

Total Nilai Aktiva Tetap	: Rp	1.900.000
Total Akumulasi Dep. Aktiva Tetap	: Rp	300.000
AKTIVA LAIN-LAIN	: Rp	-

HUTANG LANCAR

Hutang dagang	: Rp	300.000
Hutang Wesel	: Rp	100.000
Beban masih harus dibayar	: Rp	-
Hutang Lancar Lainnya	: Rp	160.000

HUTANG JANGKA PANJANG

Hutang Bank	: Rp	-
Hutang Obligasi	: Rp	600.000
Hutang Hipotek	: Rp	-

EKUITAS

Modal saham	: Rp	1.400.000
Laba ditahan	: Rp	440.000

TOTAL PENJUALAN : Rp 4,000,000
TOTAL HPP : Rp 3,000,000
TOTAL BEBAN USAHA : Rp 570,000
BEBAN BUNGA : Rp 30,000
PROSENTASE PAJAK : 40%

NB: Mengisi nilai HPP dan beban tidak perlu memakai tanda minus (-)

3. Setelah selesai menginput semua data, akan muncul *Menu Report* dan *Menu Rasio Keuangan* seperti gambar berikut. Pertama-tama pilihlah “**Laporan Posisi Keuangan**” untuk melihat posisi neraca PT. UNYUMEN. Selanjutnya, anda dapat melihat posisi Laporan Laba Rugi maupun Rasio-rasio Keuangan PT. UNYUMEN dengan memilih menu yang tersedia satu per satu.

Aplikasi Penghitungan Rasio Keuangan Versi 3.0
Created By: Ridwan Z. Agha @ 2012

laboratorium Manajemen Menengah

MENU REPORT

- LAPORAN POSISI KEUANGAN
- LAPORAN LABA RUGI

MENU RASIO KEUANGAN

- RASIO LIKUIDITAS
- RASIO SOLVABILITAS
- RASIO RENTABILITAS

PT. UNYUMEN LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2014			
AKTIVA		PASSIVA	
AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
Kas	Rp 200,000	Hutang dagang	Rp 300,000
Efek	Rp 200,000	Hutang Wesel	Rp 100,000
Piutang Dagang	Rp 160,000	Beban masih harus dibayar	Rp -
Persediaan	Rp 840,000	Hutang Lancar Lainnya	Rp 160,000
Beban-belan dibayar dimuka	Rp -		Rp 560,000
Aktiva Lancar Lain	Rp -		
	Rp 1,400,000	HUTANG JANGKA PANJANG	
AKTIVA TETAP		Hutang Bank	Rp -
Total Nilai Aktiva Tetap	Rp 1,900,000	Hutang Obligasi	Rp 600,000
Total Akumulasi Dep. Aktiva Tetap	Rp (300,000)	Hutang Hipotek	Rp -
	Rp 1,600,000		Rp 600,000
TOTAL NILAI AKTIVA LANCAR LAIN	Rp -	EKUITAS	
		Modal saham	Rp 1,400,000
		Laba ditahan	Rp 440,000
			Rp 1,840,000
TOTAL AKTIVA	Rp 3,000,000	TOTAL PASSIVA	Rp 3,000,000

Selamat!! NERACA anda sudah balance, silahkan lanjut ke penghitungan Ratio Keuangan

PT. UNYUMEN LAPORAN LABA RUGI 31-Dec 2014			
Penjualan	Rp 4,000,000		
HPP	Rp (3,000,000)		
Laba Bruto		Rp	1,000,000
Beban-Belan Usaha	Rp (570,000)		
Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)		Rp	430,000
Beban Bunga	Rp (30,000)		
Laba sebelum Pajak (EBT)		Rp	400,000
Pajak Penghasilan	Rp (160,000)		
Laba usaha Setelah Pajak (EAT)		Rp	240,000

RASIO - RASIO LIKUIDITAS

$$\text{CURRENT RATIO} = \frac{\text{TOTAL AKTIVA LANCAR}}{\text{TOTAL HUTANG LANCAR}} = \frac{\text{Rp } 1,400,000}{\text{Rp } 560,000} = 2.50$$

$$\text{CASH RATIO} = \frac{\text{KAS + EFEK}}{\text{TOTAL HUTANG LANCAR}} = \frac{\text{Rp } 200,000 + \text{Rp } 200,000}{\text{Rp } 560,000} = \frac{\text{Rp } 400,000}{\text{Rp } 560,000} = 0.71$$

$$\text{QUICK RATIO} = \frac{\text{KAS + EFEK + PIUTANG}}{\text{TOTAL HUTANG LANCAR}} = \frac{\text{Rp } 200,000 + \text{Rp } 200,000 + \text{Rp } 160,000}{\text{Rp } 560,000} = \frac{\text{Rp } 560,000}{\text{Rp } 560,000} = 1.00$$

RASIO - RASIO SOLVABILITAS

$$\text{TOTAL DEBT TO ASSETS} = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL AKTIVA}} = \frac{\text{Rp } 1,160,000}{\text{Rp } 3,000,000} = 0.39$$

$$\text{TOTAL DEBT TO EQUITY} = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL MODAL (EKUITAS)}} = \frac{\text{Rp } 1,160,000}{\text{Rp } 1,840,000} = 0.63$$

SOAL LATIHAN

1. **PT UNCH N MUNCH**
Laporan Neraca
Per 31 Desember 2008

Aktiva		Passiva	
Kas	10.000.000	Hutang dagang	8.000.000
Efek	5.500.000	Hutang wesel	7.250.000
Piutang dagang	7.500.000	Hutang lancar lainnya	8.000.000
Persediaan	12.000.000	Obligasi	4.000.000
Aktiva tetap	18.750.000	Modal saham	10.500.000
Akum. Penyusutan	(10.000.000)	Laba ditahan	6.000.000
Total aktiva	43.750.000	Total passiva	43.750.000

Dari neraca tersebut, hitunglah *Current Ratio*, *Cash Ratio* & *Quick Ratio*.....

2. **PT HOTMEN**
Laporan Neraca
Per 31 Desember 2012

Aktiva		Passiva	
Kas	20.100.000	Hutang dagang	8.450.000
Efek	5.600.000	Hutang wesel	4.950.000
Piutang dagang	500.000	Hutang lancar lainnya	5.300.000
Persediaan	8.000.000	Obligasi	4.000.000
Aktiva tetap	15.750.000	Modal saham	12.000.000
Akum. Penyusutan	(9.950.000)	Laba ditahan	5.300.000
Total aktiva	40.000.000	Total passiva	40.000.000

Apabila diketahui data dari **PT HOTMEN** untuk tahun 2015 : Total penjualan sebesar Rp 10.000.000 dengan HPP sebesar Rp 3.200.000 dan memiliki biaya administrasi, bunga obligasi, dan pajak masing-masing sebesar Rp. 800.000, Rp 500.000, dan 10%. Maka *Working Capital to Total Assets Ratio*, *Total Debt to Equity*, dan *Gross Profit Margin* sebesar . . .

3.

PT AXISMEN
Laporan Neraca
Per 31 Desember 2013

Aktiva		Passiva	
Kas	15.000.000	Hutang dagang	9.500.000
Efek	7.000.000	Hutang wesel	6.300.000
Piutang dagang	800.000	Hutang lancar lainnya	6.500.000
Persediaan	10.000.000	Obligasi	5.200.000
Aktiva tetap	20.000.000	Modal saham	13.000.000
Akum. Penyusutan	(7.000.000)	Laba ditahan	5.300.000
Total aktiva	45.800.000	Total passiva	45.800.000

Apabila diketahui data dari **PT AXISMEN** untuk tahun 2016 : Total penjualan sebesar Rp 15.000.000 dengan HPP sebesar Rp 2.300.000 dan memiliki biaya administrasi, bunga obligasi, dan pajak masing-masing sebesar Rp. 1.000.000, Rp 800.000, dan 10%. Maka *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Net Profit Margin* sebesar . . .

4.

PT LOLMEN
Laporan Neraca
Per 31 Desember 2016

Aktiva		Utang dan Modal Sendiri	
Aktiva Lancar		Utang lancar	
Kas	10.000.000	Utang dagang	9.500.000
Efek	5.000.000	Utang wesel	5.300.000
Piutang	7.000.000		
Persediaan	500.000	Jumlah Utang Lancar	14.800.000
Jumlah Aktiva Lancar	22.500.000	Utang Jangka Panjang	
Aktiva Tetap		Obligasi	3.600.000
Mesin	10.050.000	Jumlah Utang Jangka Panjang	3.600.000
Akumulasi Depresiasi	(2.450.000)	Modal Sendiri	
Bangunan	3.100.000	Modal saham	11.250.000
Akumulasi Depresiasi	(200.000)	Laba yang ditahan	9.050.000
Tanah	5.700.000	Jumlah Modal Sendiri	20.100.000
Jumlah Aktiva Tetap	16.200.000		
Jumlah Aktiva	38.700.000	Jumlah Utang dan Modal Sendiri	38.700.000

Apabila diketahui data dari **PT LOLMEN** untuk tahun 2016 : Total penjualan sebesar Rp 13.250.000 dengan HPP sebesar Rp 1.750.000 dan memiliki beban usaha, bunga obligasi, dan pajak masing-masing sebesar Rp.1.000.000, 10%, dan 15%. Maka *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Operating Ratio* adalah sebesar . . .

5.

CV BADZILIAH

Laporan Neraca

Per 31 Desember 2007

Aktiva		Utang dan Modal Sendiri	
Aktiva Lancar		Utang lancar	
Kas	15.000.000	Utang dagang	12.520.000
Efek	5.000.000	Utang wesel	5.600.000
Piutang	750.000		
Persediaan	600.000	Jumlah Utang Lancar	18.120.000
Jumlah Aktiva Lancar	21.350.000	Utang Jangka Panjang	
Aktiva Tetap		Obligasi	3.630.000
Mesin	8.000.000	Jumlah Utang Jangka Panjang	3.630.000
Akumulasi Depresiasi	(1.050.000)	Modal Sendiri	
Bangunan	4.170.000	Modal saham	8.000.000
Akumulasi Depresiasi	(270.000)	Laba yang ditahan	6.150.000
Tanah	3.700.000	Jumlah Modal Sendiri	14.150.000
Jumlah Aktiva Tetap	14.550.000		
Jumlah Aktiva	35.900.000	Jumlah Utang dan Modal Sendiri	35.900.000

Apabila diketahui data dari **CV BADZLIAH** untuk tahun 2010 : Total penjualan sebesar Rp 25.750.000 dengan HPP sebesar Rp 4.250.000 dan memiliki beban usaha, bunga obligasi, dan pajak masing-masing sebesar Rp.1.500.000, 15%, dan 10%. maka *Quick Ratio*, *Total Debt to Equity Ratio*, *Gross Profit Margin* adalah....